

## BAB 3

### METODE PENULISAN

#### 3.1 Rancangan Penulisan

Pendokumentasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan pola pikir varney pada pengkajian awal dan mendokumentasikan menggunakan catatan metode SOAP (mengacu pada KepMenKes RI nomor 938/MenKes/VIII/2007 tentang standar asuhan kebidanan) dan dirumuskan dalam data fokus:

**S** : Data Subjektif

Berfokus mencatat hasil anamnesis, auto anamnesis maupun allo anamnesis sesuai keadaan klien.

**O** : Data Objektif

Berfokus mencatat hasil pemeriksaan fisik, laboratorium dan penunjang sesuai keadaan klien.

**A** : *Assessment* (Penilaian)

Mencatat diagnosis, masalah kebidanan, menentukan masalah potensial serta merencanakan tindakan segera berdasarkan data fokus klien.

**P** : *Planning* (Perencanaan)

Mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang sudah dilakukan seperti tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan komprehensif, konseling, dukungan, kolaborasi, evaluasi/tindak lanjut dan rujukan

## **3.2 Ruang Lingkup (Sasaran, Tempat, Waktu)**

### **3.2.1 Sasaran**

Ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi satu ibu yang diberi asuhan kebidanan mulai dari ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus, sampai ibu dalam masa antara (pengambilan keputusan Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi). Berikut asuhan yang akan diberikan pada setiap masa yang dilewati ibu :

#### **1. Ibu hamil**

Asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan.

#### **2. Ibu bersalin**

Asuhan yang diberikan bidan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I, kala II, kala III, dan kala IV.

#### **3. Ibu Nifas**

Asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu. Pada siklus ini bidan memberikan asuhan berupa memantau involusi uteri (kontraksi uterus, perdarahan), tanda bahaya masa nifas, laktasi, dan kondisi ibu serta bayi.

#### 4. Bayi baru lahir

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru lahir yaitu memotong tali pusat, membantu melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan dan sebagainya, pemeriksaan fisik serta memandikan.

#### **3.2.2 Tempat**

Praktik Mandiri Bidan Yulis Aktriani, S.Tr.Keb, Bd yang beralamat di Ciptomulyo, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.

#### **3.2.3 Waktu**

Waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan proposal sampai dengan memberikan asuhan dimulai dari Desember sampai dengan Juli 2023.

### **3.3 Pengumpulan Data (Metode dan Instrumen)**

#### **3.3.1 Metode Pengumpulan Data**

Penyusunan asuhan kebidanan pada studi kasus ini metode pengumpulan data menggunakan pendekatan manajemen kebidanan meliputi (pengkajian, diagnosa kebidanan, rencana tindakan, implementasi, evaluasi) melalui beberapa metode, yaitu:

##### a. Anamnesa

Anamnesa dilakukan untuk mengkaji biodata, keluhan, riwayat kesehatan, riwayat kesehatan keluarga, riwayat obstetri yang lalu dan sekarang, riwayat KB, pola

kebiasaan sehari – hari dan data psikologi yang berpedoman pada konsep manajemen kebidanan Varney.

b. Kajian Dokumen

Metode pengkajian dokumen digunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait data pribadi riwayat kesehatan serta riwayat obstetri maupun ginekologi ibu. Dokumentasi yang digunakan sebagai acuan dalam studi kasus ini dengan buku KIA.

c. Observasi dan Pemeriksaan

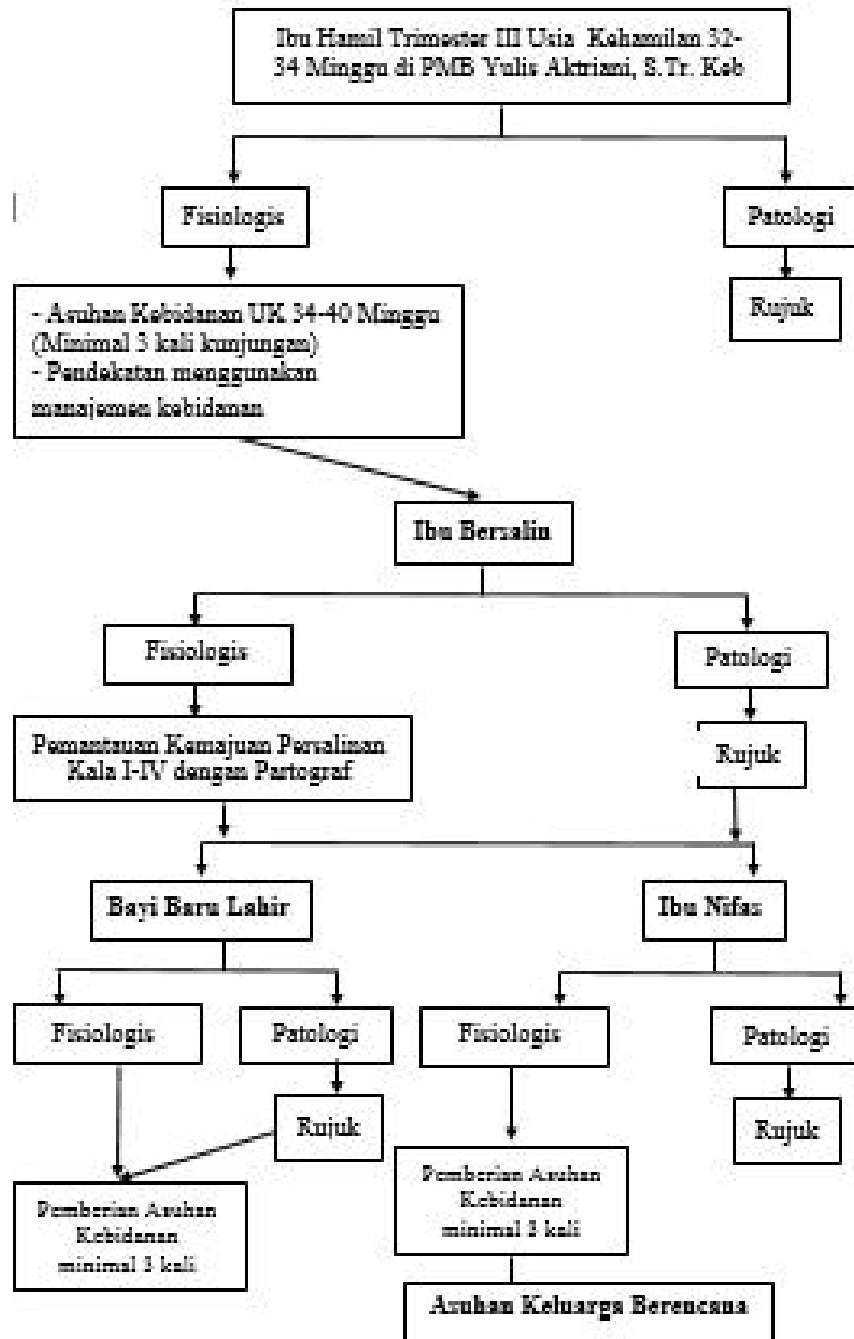
Observasi dan Pemeriksaan digunakan untuk pengumpulan data melalui indera penglihatan (perilaku pasien, ekspresi wajah, dan lainlain). Observasi dan Pemeriksaan dilakukan minimal 3 kali kunjungan ANC. Observasi dan Pemeriksaan yang dilakukan pada ibu hamil trimester III mulai usia kehamilan 32—34 minggu adalah pemantauan kesejahteraan ibu dan janin. Pada ibu dilakukan pemeriksaan untuk memantau keluhan subjektif, keadaan umum ibu, tanda-tanda vital dan pertumbuhan berat badan. Pemantauan kesejahteraan janin meliputi DJJ, TBJ, letak, presentasi janin dan gerakan janin.

### **3.3.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Menggunakan kartu ibu, buku KIA, Form, SOAP, Lembar penapisan, Lembar Observasi, Partograf, Form APGAR SCORE, timbangan, metelin, tensimeter, pita LiLA, funandoskop, Kartu SPR (Skor Poedji Rochyati), partus set, hecting set, instrument pemeriksaan Lab berupa Hb, Glukotest test, protein urin.

### **3.4 Kerangka Kerja Asuhan Kebidanan COC**

Kerangka kerja atau kerangka konsep merupakan pemilihan aspek-aspek yang ada dalam kerangka teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang spesifik. Kerangka konsep dibuat dalam bentuk bagan yang merupakan satu rangkaian konsep yang secara sistematis menggambarkan variabel-variabel penelitian dan berhubungan antara variable tersebut (Wahyuni, 2017). Kerangka kerja dalam kegiatan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) akan diuraikan dalam gambar berikut:



### 3.5 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan Laporan Tugas Akhir yang menggunakan manusia sebagai subjek asuhan kebidanan dan tidak boleh bertentangan dengan etika maupun prosedurnya. Tujuan harus etis dalam hak pasien terlindungi. Adapun etika dan prosedurnya adalah sebagai berikut:

a. Etika Pelaksanaan :

1. Perijinan yang berasal dari institusi (ketua jurusan), tempat penelitian (PMB Yulis Aktriani, S.Tr.Keb, Bd), Ciptomulyo Kota Malang.
2. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*) yang diberikan kepada responden sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditandatangani.
3. Tanpa nama (*Anonimity*). Dalam rangka menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan laporan tugas akhir cukup dengan memberi kode atau inisial saja.
4. Kerahasiaan (*Confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun

b. Prosedur Pelaksanaan :

1. Pengajuan judul studi kasus, studi pendahuluan dan penyusunan proposal.
2. Ujian proposal dan revisi proposal

3. Melakukan informed consent dan screening pada responden
4. Melakukan pendampingan dengan pendekatan studi kasus dari masa kehamilan sampai dengan masa antara
5. Mendokumentasikan hasil dalam bentuk SOAP
6. Membuat kesimpulan dan saran.
7. Ujian sidang hasil
8. Revisi hasil ujian sidang
9. Pengumpulan laporan studi kasus dalam bentuk hardcopy dan soft file